

---

## Analisis Sistem Manajemen Dalam Pengelolaan Bumdes Di Desa Bluluk

Ike Susanti, Muhamad Imam Syairozi dan Hefrin Yunifa W.L

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan  
Email corresponding authors: [ik33susanti@gmail.com](mailto:ik33susanti@gmail.com)

### ABSTRAK

UMKM Taman Wisata Airlangga menjadi tumpuan pada sistem ekonomi serta memberikan sebuah kontribusi untuk mempercepat struktual yaitu ketahanan ekonomi nasional serta peningkatan ekonomi daerah dan mengembangkan basis ekonomi. Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui serta menganalisis peranan dalam mengembangkan UMKM Taman wisata Airlangga di Desa Pataan Kecamatan Sambeng Kabupaaten Lamongan. Dengan hal tersebut kami selaku peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 9 responden dari beberapa Dusun yang ada di Desa Pataan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu observasi, wawancara maupun dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha, sektor usaha dan teknologi secara individu dan secara bersama memiliki peran dalam mengembangkan UMKM Taman Wisata Airlangga.

**Kata kunci:** Modal Usaha, Sektor usaha, Teknologi, pengembangan UMKM Taman Wisata Airlangga

### ABSTRACT

*Airlangga Tourism Park SMEs become the foundation of the economic system and make a contribution to accelerating the structure, namely national economic resilience as well as improving the regional economy and developing the economic base. The purpose of this study was to determine and analyze the role in developing the Airlangga Tourism Park SMEs in Pataan Village, Sambeng District, Lamongan Regency. With this, we as researchers used qualitative research methods with a descriptive approach. The number of samples used were 9 respondents from several hamlets in Pataan Village. Data collection techniques used in the study were observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that business capital, the business sector and technology individually and collectively have a role in developing MSMEs at Airlangga Tourism Park.*

**Keywords:** *Business Capital, Business Sector, Technology, MSME development Airlangga Tourism Park*

### PENDAHULUAN

Keutamaan pengembangan ekonomi nasional yang ada di Indonesia salah satunya yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah, selain itu UMKM menjadi tumpuan pada rencana ekonomi rakyat yang bukan hanya diperuntukkan untuk urusan ketimpangan antara pendapatan serta pelaku usaha maupun pengentasan masyarakat dari kemiskinan dan pemasukan tenaga kerja. Pada pengembangan UMKM akan memberikan sebuah kontribusi yang berguna untuk mempercepat struktual yaitu ketahanan ekonomi nasional serta peningkatan ekonomi daerah dan mengembangkan basis ekonomi.

Beragam inisiatif selalu dikerjakan oleh pemerintah melewati Kementerian Negara Koperasi serta Usaha Kecil Menengah supaya lebih banyak yang mendalami dunia

---

kewirausahaan dengan mendirikan UMKM. Adanya sebuah perhatian dari pemerintah kepada UMKM merupakan hal strategis yang diperlukan Bangsa Indonesia. Karena dengan adanya kepedulian tersebut, maka pemerintah melalui program-program yang ada dapat mengembangkan UMKM di Indonesia. Meskipun telah ada dukungan dari pemerintah Indonesia mengenai perkembangan dan keberhasilan UMKM namun bukan berarti tanpa ada sebuah kendala. Pembangunan serta pengembangan ekonomi nasional tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja namun menjadi tanggung jawab secara bersama.

Kesiapan dari bahan baku lokal dari industri kecil sampai menengah dijadikan sebagai suatu keunggulan yang dapat memungkinkan adanya operasi secara efisien. Dari pandangan lain modal kerja yang diperlukan akan relatif kecil. Akhirnya dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat yang mempunyai energi wirausaha guna membangun unit usaha disertakan ukuran kecanggihan dalam teknik produksinya yang terjangkau. Modal memiliki peran penting dalam proses produksi, karena dengan adanya modal Maka berpengaruh terhadap kelancaran usaha, pendirian usaha baru maupun memperluas usaha. Selain modal ada sektor usaha berpengaruh pada perkembangan usaha. Dalam sektor usaha ini ada yang dinamakan sektor formal dan sektor informal. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 dalam perekonomian Indonesia terdapat tiga pelaku sektor formal, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Dari ketiga pelaku sektor usaha formal tersebut, maka terdapat sektor usaha informal yang juga mempunyai peran besar pada perekonomian negara antara lain pada bidang usaha dari modal yang kecil, alat yang digunakan untuk produksi cukup terbatas serta tanpa adanya badan hukum. Meningkatkan produktivitas serta semangat dari kewirausahaan juga didukung dengan pengembangan teknologi yang menjadi fokus penting dari penguatan SDM. Hal ini dapat dibuktikan bahwa keahlian IPTEK maupun keahlian pemasaran oleh sumber daya manusia UMKM masih dibidang terbatas. Penggunaan teknologi guna peningkatan ekonomi untuk meningkatkan distribusi serta promosi menjadi hal utama pada wilayah penelitian. Teknologi yang digunakan oleh masyarakat berupa sepeda motor, mobil atau truk dan handphone yang menjadi alat pendistribusian utama pada Desa Pataan sebagai pengembangan Taman Wisata Airlangga.

UMKM Taman Wisata Airlangga selain berperan untuk pertumbuhan ekonomi maupun memasukan tenaga kerja juga mempunyai peran untuk mendistribusikan hasil dari pembangunan. Faktor internal yang berpengaruh pada UMKM Taman Wisata Airlangga yaitu Sumber daya manusia/SDM, yang meliputi yaitu dari pemimpin sampai dengan tenaga kerja UMKM Taman Wisata Airlangga. Ketika sumber daya manusia ini berkualitas maka dapat menumbuhkan kinerja UMKM Taman Wisata Airlangga dengan baik yaitu dari segi keuangan maupun non keuangan. Dari SDM yang memiliki kualitas maka diharapkan mampu untuk meningkatkan kinerja dari usaha beserta masyarakat yang lain. Lokasi penelitian ini berada di wilayah Lamongan bagian selatan Desa Pataan Kecamatan Sambeng. Desa ini merupakan Desa yang cukup kompleks dan multi disiplin agama. Perkembangan ekonomi Desa Pataan sebagian besar berada pada sector hortikultur dan di wilayah kehutanan, dimana hutan yang ada di Desa tersebut merupakan hutan produksi yang pemanfaatannya dalam sektor ekonomi dikelola oleh warga Desa tersebut. Kegiatan ekonomi UMKM Taman Wisata Airlangga yang ada di Desa Pataan tidak terlalu besar bahkan hanya 10% dari total penduduk Desa tersebut. Oleh karena itu, peningkatan dan pengembangan UMKM Taman Wisata Airlangga harus ditingkatkan secara massif dan sistimatif dengan pemahaman ekonomi kerakyatan. Pengembangan UMKM di Desa Pataan dilakukan oleh banyak sektor mulai dari Pemerintah Daerah , Pemerintah Desa, lembaga Univesitas dan Lembaga sosial lainnya.

---

## TINJAUAN PUSTAKA

### Modal usaha

Menurut Bambang Riyanto (1998 : 10) modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Sehingga untuk mengembangkan sebuah modal dapat difokuskan pada nilai, daya beli maupun kekuasaan dalam menggunakan semua yang ada pada barang-barang modal. Modal merupakan salah satu faktor yang menjadi pendukung dalam mendirikan suatu usaha. Untuk itu besaran jumlah modal yang digunakan dalam membangun usaha tergantung dari seberapa besar ataupun kecil usaha yang akan dijalankan. Dengan begitu modal menjadi hal yang penting dalam mendirikan usaha.

Modal bisa juga dikatakan sebagai aset yang utama pada perusahaan dalam menjalankan usaha, biasanya dalam bentuk uang atau dana, utang atau aset. Jika tidak memiliki modal, maka usaha tidak dapat berjalan dengan semestinya. Karena dalam proses memproduksi suatu barang sampai dengan proses pemasaran membutuhkan modal. Sumber modal bisa jadi dari modal eksternal atau modal yang didapatkan dari luar perusahaan seperti pemegang saham dan modal internal yang berasal dari dalam perusahaan melalui kekayaan milik pribadi atau perusahaan tersebut. Modal memiliki manfaat yang baik untuk perusahaan seperti :

- a. Membayar tempat yang disewa untuk mendirikan usaha  
Karena mendirikan usaha juga membutuhkan tempat dan bisa didapatkan melalui penyewaan lahan. Sehingga modal sangat penting untuk menyewa tempat.
- b. Menyediakan semua bahan produksi untuk usaha  
Karena dalam memproduksi sesuatu membutuhkan modal untuk membeli bahan baku, membeli peralatan beserta mesin yang dibutuhkan.
- c. Modal sebagai simpanan  
Tidak semua modal digunakan dalam memproduksi, sehingga modal disimpan jikalau dibutuhkan disaat terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dalam perusahaan.

### Sektor usaha

Sektor usaha mikro kecil dan menengah/ UMKM ialah sektor industri yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam stabilitas perekonomian ditingkat daerah maupun lokal. Sektor usaha memiliki berbagai macam jenis, seperti disektor pertanian, bangunan properti, makanan, pertambangan, dll. Pada sektor usaha ini dikelompokkan menjadi dua yaitu sektor informal dan sektor formal. Menurut Mulyadi (2008:95) sektor informal bisa dikatakan sebagai unit-unit usaha yang tidak atau sedikit sekali dalam penerimaan proteksi ekonomi secara resmi dari pemerintah. Sedangkan sektor formal merupakan sektor yang mendapatkan pertahanan ekonomi dengan resmi dari Pemerintah. Pertahanan ekonomi itu meliputi tarif pertahanan, penyuluhan, perawatan maupun perlindungan tenaga kerja, mempunyai hak paten, kredit disertai bunga yang rendah dan lain sebagainya.

Adapun penjelasan dari ciri-ciri sektor informal sebagai berikut:

- a. Aktivitas usahanya tidak tertata dengan baik, dalam hal itu disebabkan karena usaha tidak memakai fasilitas/ sarana yang telah disediakan dalam sektor formal.
- b. Pola dari jam kerja maupun tempat kerjanya kegiatan tersebut tidak terstruktur.
- c. Tidak memiliki perizinan usaha pada unit usahanya.
- d. Pada usaha ini modal maupun putarannya dinilai relatif kecil dengan begitu skala dari operasinya pun akan relatif kecil.
- e. Umumnya penolongam kelompok ekonomi yang lemah dari kebijaksanaan Pemerintah sehingga tidak bisa mencapai pada sektor ini.
- f. Teknologi yang dipakai memiliki sifat yang primitif.
- g. Mudahnnya masuk maupun keluar unit usaha yaitu dari subsektor satu dengan subsektor yang lain.

- h. Pada unit usaha ini jika terdapat buruh umumnya yang dipekerjakan berasal dari keluarga.
- i. Hasil dari jasa maupun produksinya ditujukan untuk di konsumsi oleh masyarakat desa maupun kota yang memiliki penghasilan menengah.
- j. Awal mula dana modal unit usaha ini biasanya dari tabungan maupun dari lembaga keuangan namun tidak resmi.

Menurut Simanjuntak dalam Bagus (2013), kegiatan sektor informal sangat beraneka macam yaitu dimulai dari pedagang kaki lima atau biasanya disebut dengan PKL, tukang sepatu, tukang loak, warung, tukang cukur, pedagang keliling, serta tukang becak. Aktifitas dari sektor informal ini bisa digolongkan menjadi lima sub sektor ekonomi diantaranya perdagangan dari yang menetap maupun keliling, angkutan (tukang becak, sopir, dll), jasa (tukang reparasi, tukang cukur, dll), industri pengolahan yaitu dari industri rumah tangga hingga kerajinan rakyat, bangunan (kuli bangunan, mandor, buruh, tukang batu dll).

### **Teknologi**

Menurut Sardar (1987:161) teknologi merupakan sarana yang akhirnya mencetak suatu peradaban, yang merupakan ungkapan fisik dari pandangan dunia. TI merupakan pilar yang utama dalam perkembangan peradaban manusia yang pada saat ini harus bisa memberikan suatu nilai tambahan pada masyarakat luas. Teknologi pun juga berguna sebagai cara yang lebih praktis untuk menguraikan suatu hal serta menjadi perlengkapan untuk membantu mengurangi ketidakjelasan dalam pencapaian hasil yang diharapkan.

Teknologi juga dapat membawa perkembangan yang pesat pada saat ini. Dimana kita bisa mengakses dan membantu pekerjaan manusia di dalam berbagai macam hal yang kita butuhkan melalui teknologi tersebut. Teknologi membawa dampak besar bagi masyarakat karena teknologi pada saat ini menjadi suatu jajan bagi masyarakat. Bagaimana tidak, masyarakat pada saat ini cerdas untuk memilih teknologi yang baik serta berguna untuk dioperasikan pada aktivitas sehari-hari. Sehingga jika ada teknologi baru yang lebih canggih, kebanyakan masyarakat memilih untuk membelinya karena ada nilai plus dalam fitur dan manfaat yang lebih dalam teknologi tersebut. Berikut merupakan manfaat teknologi antara lain:

- a. Mempermudah kegiatan manusia.
- b. Menambah informasi.
- c. Memudahkan proses belajar mengajar.
- d. Mempermudah mencari pekerjaan.

### **Pengembangan UMKM Taman Wisata Airlangga**

Menurut Susilo dan Krisnadewara (2007) , bahwa hasil riset yang dilakukan untuk pengembangan UMKM adalah berproduksi dengan fasilitas/peralatan terbatas, berproduksi dengan jumlah bahan baku terbatas, berproduksi dengan jumlah tenaga kerja terbatas, berproduksi dengan modal finansial terbatas, membuka show-room/outlet, melakukan usaha sampingan. Pertimbangan dari hasil pengamatan ini bertautan dengan cara percepatan dari kembalinya pemulihan untuk melaksanakan kegiatan sebuah produksi lagi dengan lebih ditekankan suatu tambahan dari modal. Dari pertambahan modal tersebut, maka beragam ketergantungan dari kegiatan produksinya bisa ditangani sehingga kegiatan dari produksi tersebut bisa lancar guna meningkatkan suatu pendapatan. .

Pengembangan UMKM Taman Wisata Airlangga meliputi kegiatan pengarahan, pengembangan, dan permodalan atau bisa juga sebagai aktivitas ekonomi dari sebagian besar masyarakat di Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatannya khususnya di Desa Pataan ini. UMKM memiliki peranan penting dalam menghidupkan perekonomian daerah itu sendiri dan terjadi penyerapan tenaga kerja di daerah tersebut.

UMKM Taman Wisata Airlangga di minati sebagian masyarakat karena mempunyai peran penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Pataan. Selain itu, UMKM juga

menjadi wadah para masyarakat untuk mengembangkan bakat yang mereka miliki. Seiring berjalannya waktu, trobosan untuk mengembangkan UMKM telah muncul antara lain dengan penyerapan tenaga kerja, adaptasi, serta elastisitas pada transformasi pasar terasa cepat. Sehingga pengembangan UMKM melaju cepat.

Pengembangan UMKM Taman Wisata Airlangga di Desa Pataan untuk saat ini sudah mengalami peningkatan yang bagus, karena dari tahun - ketahun mengalami peningkatan terlihat dari aset usaha yang dimiliki masyarakat desa pataan kebanyakan 100 % mikro berdasarkan survey yang telah kami lakukan pada bulan maret 2021. Pengembangan UMKM ialah suatu pengembangan usaha yang dilaksanakan oleh seseorang guna memiliki usaha baik terlihat maupun sedang berproses yang dilihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, karena data yang diperoleh bersifat kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara kepada narasumber. Mempersiapkan data yang diawali dengan menganalisis seluruh data yang terkumpul dengan menyusunnya sesuai kategori dan selanjutnya memvalidasi kebenaran data serta menguraikan dengan menganalisis sesuai daya nalar yang dipahami peneliti guna membuat suatu kesimpulan pada penelitian.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pataan Kec. Sambeng Kab. Lamongan. Penelitian ini dilaksanakan pada kurun waktu 3 bulan di mulai pada bulan Maret sampai bulan Mei 2021.

### Teknik Penarikan Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian kualitatif ini dinamakan sebagai inform, yaitu dari Pemerintah Daerah Lamongan, Pemerintah Desa Pataan, BUMDES, POKDARWIS Candi Pataan dan perhutani. Teknik pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Beberapa sampel yang digunakan pada penelitian ini diantaranya :

**Tabel 1.**Sampel Penelitian

No.	Status	Jumlah (jiwa)
1.	Kepala Desa Pataan	1
2.	Kepala Dusun Pataan	1
3.	Kepala Dusun Dringu	1
4.	Kepala Dusun Montor	1
5.	Kepala Dusun Tlogo	1
6.	Kepala Dusun Slegreng	1
7.	Kepala Dusun Ngadasan	1
8.	Pelaku UMKM	185
9.	Peluang Tenaga Kerja	1601

Sumber data survey, diolah

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi di Desa Pataan Kec. Sambeng Kab. Lamongan dengan objek pengembangan Taman Wisata Airlangga.

### Teknik Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman dalam Sugiono (1992:16). Teknik analisis data terdapat 3 macam yaitu

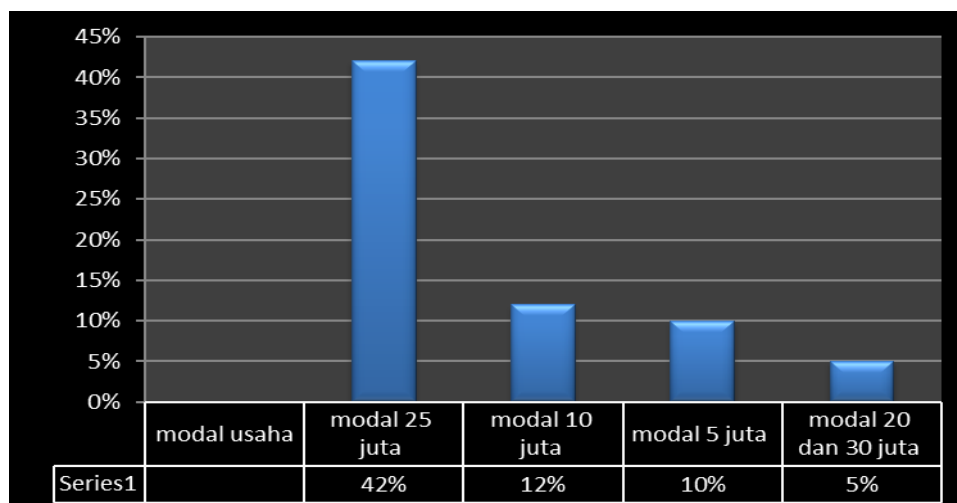
1. Reduksi Data, hal yang direduksi dari data ini yaitu mengenai kegiatan usaha dimulai dari modal, sektor usaha serta teknologi guna mengembangkan UMKM di Desa Pataan.
2. Penyajian Data, data yang tersaji sesuai dengan pokok permasalahannya, antara lain peranan modal usaha dalam mengembangkan UMKM, peranan sektor usaha dalam mengembangkan UMKM dan peranan teknologi dalam mengembangkan UMKM Desa Pataan.
3. Penarikan Kesimpulan, data yang telah terkumpul akan dijadikan kesimpulan dari pembahasan penelitian ini yaitu perkembangan UMKM di Desa Pataan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peranan modal usaha dalam mengembangkan UMKM Taman Wisata Airlangga

Peranan modal usaha dalam mengembangkan UMKM Taman Wisata Airlangga mempunyai peran penting karena dengan adanya modal usaha maka seseorang bisa membuka usahanya dengan baik, dan dengan adanya modal usaha seseorang bisa membuat usahanya dibuat semenarik mungkin agar bisa diminati orang lain. Penelitian yang kami lakukan konsisten berdasarkan penelitian yang dilakukan Endang Purwati (2012), yang dimaksudkan yaitu modal usaha yang dimanfaatkan guna menunjang usaha serta mudah dalam mendapatkan modal usaha, sehingga ketika modal yang dipergunakan semakin besar serta mudahnya mendapat modal akan berakibat peningkatan dalam mengembangkan usaha. Tetapi modal besar kecil nya usaha juga tidak menjamin usaha terus maju tetapi harus diimbangi dengan skill yang baik juga. Kebanyakan seseorang mengeluarkan usaha sekitar 5 – 30 juta.

**Gambar 1.** Grafik Modal Usaha Taman Wisata Airlangga Desa Pataan 2021



Sumber data survey, diolah

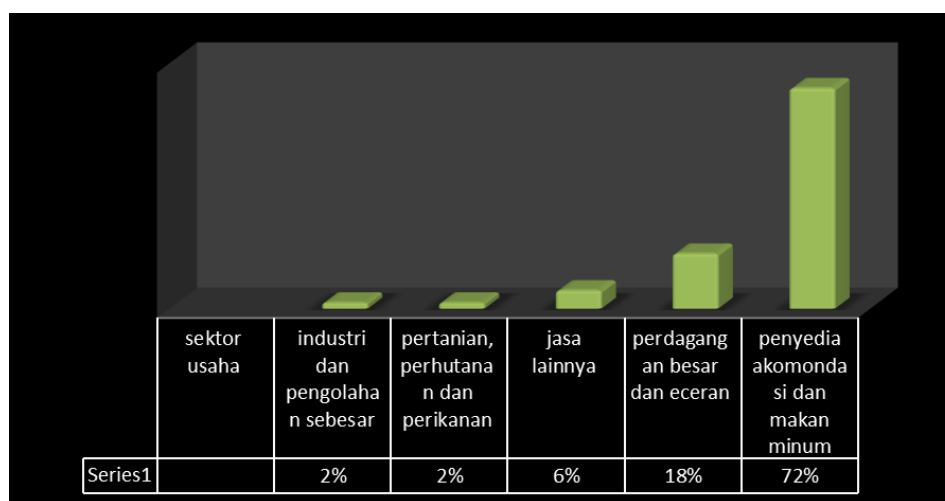
Berdasarkan penelitian yang kami lakukan menghasilkan output data infograf Desa Pataan tahun 2021 diatas memiliki presentasi 42% dari 185 jiwa yang menjalankan usaha dengan modal sebesar Rp. 25.000.000,- Pada presentase yang kedua yaitu sebesar 12% menggunakan modal sekitar Rp. 10.000.000,- selanjutnya dengan presentase 10% mempunyai modal sekitar Rp 5.000.000 dan yang terakhir presentase paling sedikit yaitu 5% dengan modal sekitar Rp. 20.000.000 sampai Rp. 30.000.000. Besarnya modal juga tergantung pada jenis usaha yang

didirikan oleh masyarakat dari usaha mikro hingga usaha makro. Adanya ketersediaan modal maka dapat mencukupi proses produksi barang baru dimulai dari bahan baku perlengkapan maupun penyediaan produk yang membutuhkan modal untuk membeli alat produksinya. Selain itu juga sebagai gaji pegawai serta untuk membayarkan sewa.

### Peranan sektor usaha dalam mengembangkan UMKM Taman Wisata Airlangga

Sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Taman Wisata Airlangga ialah sektor industri yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam stabilitas perekonomian ditingkat daerah maupun lokal. Sektor usaha memiliki berbagai macam jenis, seperti disektor pertanian, bangunan property, makanan, pertambangan, dll. Sehingga harapan dari adanya sektor usaha UMKM yang ada di Desa Pataan memiliki suatu ketahanan yang tinggi agar bisa bertahan pada keadaan ekonomi yang krisis. Oleh karena itu, UMKM Taman Wisata Airlangga dapat diperhitungkan dalam meningkatkan kekompetitifan pasar dan stabilitasi sistem ekonomi yang ada (Kementrian Koperasi dan UMKM, 2008). Sedangkan masyarakat desa pataan sendiri dilihat dari survey yang telah kami lakukan, presentase terbanyak yakni dibidang penyediaan akomodasi makan minum 72%, selanjutnya di bidang perdagangan besar dan eceran presentasenya sebesar 18%, dan untuk sector usaha yang lain kebanyakan 2% - 6%.

Gambar 2. Grafik Sektor Usaha Taman Wisata Airlangga Desa Pataan 2021



Sumber data survey, diolah

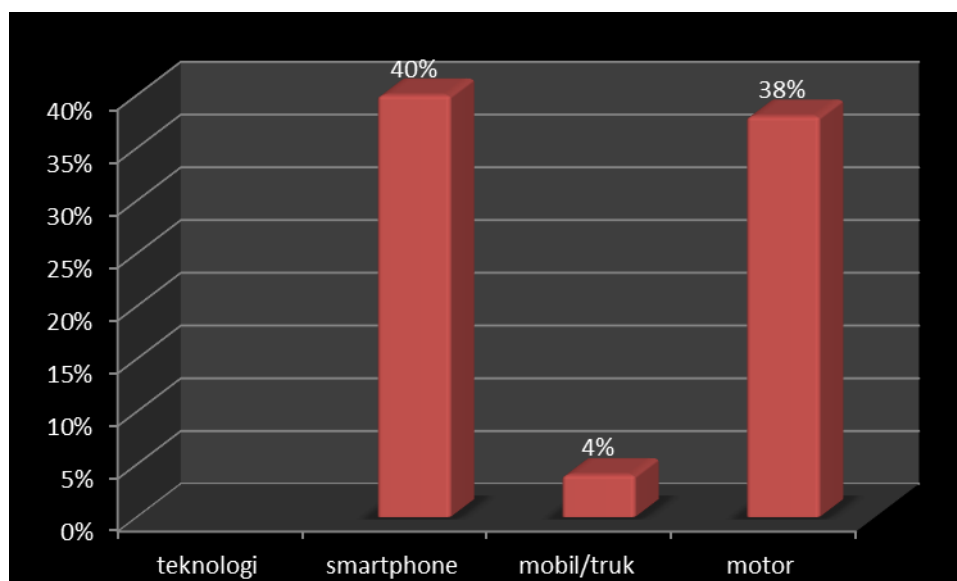
Berdasarkan peneitian yang kami lakukan menghasilkan output data infograf Desa Pataan 2021 yaitu tingkat tertinggi dari sektor usaha sebesar 72% dari 185 jiwa dengan kategori penyediaan akomodasi makanan dan minuman. Maka bisa disimpulkan mayoritas Desa Pataan usahanya menyediakan makanan dan minumann untuk dikonsumsi. Pada kategori penyediaan makanan dan minumann masyarakat Desa Pataan menjalankan perdagangan seperti jualan pentol dan bakso, nasi pecel serta warung kopi. Presentase tingkat kedua sebesar 18% yaitu mengenai perdagangan besar dan eceran seperti di Desa Pataan terdapat beraneka macam barang, baik dari penjualan grosir atau perdagangan besar maupun eceran misalnya took kebutuhan bahan pokok dan menjual bahan bakar. Yang ketiga sebesar 6% yaitu mengenai jasa lainnya. Jasa lainnya yang ada di Desa Pataan meliputi percetakan sablon kaos, usaha membakar batu kapur, membuat dan menjual arang serta menjual salon box. Dan yang terakhir ada dua kategori dengan presentase yang sama yaitu 2% meliputi pertanian, perhutanan, dan perikanan maupun industry pengolahan. Pada industry pengolahan ini yang dimaksud yaitu merubah bahan dasar secara mekanis maupun dengan tangan yang dijadikan makanan jadi atau setengah jadi. Maka dapat

disimpulkan sektor usaha yang ada di Desa Pataan ini sebagian besar termasuk sektor usaha informal.

### Peranan teknologi dalam mengembangkan UMKM Taman Wisata Airlangga

Teknologi merupakan suatu sarana dalam penyediaan barang yang dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia serta yang diperlukan guna kelangsungan hidupnya. Ada berbagai macam bidang teknologi, seperti bidang komunikasi, pembelajaran, transportasi, bisnis dll. Adanya teknologi sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia apalagi di era yang sekarang ini. Begitu juga dengan peranan teknologi bagi pengembangan UMKM ini sangat memiliki peran penting karena dengan adanya teknologi UMKM yang dimiliki bisa cepat berkembang. Menurut Kervin, 2016 menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki sejumlah keuntungan diantaranya memberikan peluang, memperluas akses pasar, sebagai media pemasaran dan masih banyak lagi. Pelaku bisnis di Indonesia semakin menyadari kekuatan internet dan perangkat digital dalam peningkatan kinerja usahanya (Dolloite,2016). Salah satu cara yang ditempuh masyarakat Desa Pataan dengan membutuhkan adanya pemanfaatan teknologi informasi pada pelaku UMKM guna mengembangkan usahanya yaitu dengan menggunakan media social sebagai tempat promosi seperti facebook, instagram, whatsapp, marketplace, shopee, dll. Dalam hal tersebut maka dapat menjadikan pengusaha UMKM menjadi lebih terbuka dengan teknologi yang ada.

**Gambar 3.** Grafik Teknologi Taman Wisata Airlangga Desa Pataan 2021



Sumber data survey, diolah

Berdasarkan hasil penelitian kami menghasilkan data infograf Desa Pataan 2021 dengan presentase paling tinggi sebesar 40% dari jumlah keseluruhan 1601 jiwa dengan kategori menggunakan teknologi smartphome, karena saat ini smartphome dibilang sebagai kebutuhan yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas pendidikan, kerja atau kebutuhan lainnya. Dengan smartphome ini juga dapat memberikan informasi yang luas. Presentase kedua yaitu sebesar 38% dengan teknologi motor. Pada masyarakat Desa Pataan ini bias dikatakan cukup memiliki sepeda motor karena biasanya masyarakat Desa Pataan membutuhkan sepeda motor untuk bekerja, sekolah, belanja. Sedangkan mobil memiliki presentase 4% karena dalam pembelian mobil ini cukup membutuhkan biaya yang besar. Dan yang terakhir masyarakat Desa Pataan yang tidak menggunakan teknologi sebesar 11% karena ada sebagian orang menganggap belum terlalu membutuhkan teknologi bagi kehidupannya.

---

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada tahun 2021, modal usaha yang digunakan masyarakat Desa Pataan paling tinggi sebesar Rp 25.000.000,- dengan presentase 42%. Sehingga modal memiliki peran dalam mengembangkan UMKM Taman Wisata Airlangga Desa Pataan.
2. Sektor usaha pada masyarakat Desa Pataan di tahun 2021 yang paling tinggi pada kategori penyediaan akomodasi dan makan minum dengan presentase 72%. Sektor usaha memiliki peran dalam pengembangan UMKM Taman Wisata Airlangga pada bidang menyediakan makanan dan minuman untuk di konsumsi.
3. Pada tahun 2021, presentasi tertinggi penggunaan teknologi Taman Wisata Airlangga Desa Pataan yaitu menggunakan smartphone dengan presentase 40%. Penggunaan teknologi utamanya pada smartphone memang memiliki peran penting dalam mengembangkan UMKM di era saat ini.
4. Sehingga modal usaha, sektor usaha, dan teknologi memiliki peran penting dalam mengembangkan UMKM Taman Wisata Airlangga di Desa Pataan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.

### Ucapan Terima Kasih

Riset kepada masyarakat Desa Pataan melalui Kuliah Kerja Nyata Merdeka untuk menganalisis UMKM Taman Wisata Airlangga. Kesempatan ini tim kami menyampaikan penghargaan serta terima kasih kepada : Rektor Universitas Islam Lamongan, Bapak Dr. Abid Muhtarom, Bapak Husen, Bapak Hamam, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Pataan beserta Perangkat Desa, Pokdarwis Taman Wisata Airlangga, Mahasiswa/Mahasiswi korpus, Pelaku UMKM di Desa Pataan dan warga (Universitas Islam Lamongan) UNISLA, PKL kampus Merdeka, teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifiana, M.A, Marka, M.M dan Aziz, N (2018). Pengembangan UMKM Madumongso Melalui Manajemen Usaha dan Legalitas Usaha. *Abdimas*. Hal 185-192
- Bahri, Erif (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : FAM Publishing.
- Delloite (2016). *Pemicu Kemajuan Indonesia. Instrumen Pertumbuhan Bangsa*. Finance
- Isono, Sadoko dan Heryadi (2001). *Pengembangan Usaha Kecil*. Bandung : Yayasan Akatiga.
- Kementerian Koperasi dan UMKM. 2001-2013. *PBD, Tenaga Kerja, Investasi, Ekspor, Jumlah Unit UMKM di Indonesia*. Kemenkop dan UMKM. Jakarta
- Kervin, L (2016). *Powerfull and Playfull Literacy Learning with Digital Technology*. *Autralian Journal of Language and Literacy*.
- Kurniawan, Aris (2021). *Pengertian Modal sumber jenis manfaat dan menurut para ahli*. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-modal/>. Diakses pada 22 Agustus 2021.
- Milles dan Huberman (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia. Jakarta. Hal. 16
- Mulyadi, S (2008). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nitisusastro, Mulyadi (2010). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Rahmana, A (2009). *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*. Seminar Nasional : Aplikasi Teknologi Informasi 2009(SNATI 2009) Yogyakarta.
- Rinchih (2005). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Menengah*. Skripsi STIE AMA Salatiga

- Saleh, B dan Hidayat, Y.D (2016). Penggunaan Teknologi Informasi Dikalangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Daerah Perbatasan. *Jurnal Pekommas*. Hal. 141 – 152
- Santoso, D, Indarto dan Santoso,A. (2017). Pemberdayaan Usaha Kecil Mikro (UKM) Menuju Kemandirian Melalui Pembinaan Kewirausahaan, Permodalan, dan Pemasaran di Kecamatan Tugu. *Education-Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Slamet, R. Nainggolan, B. Roessobiyatno. Ramadani, H. Hendriyanto, A dan Ilma, L (2016). Strategi Pengembangan UKM Digital dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*. Hal.136 - 147
- Sri Susilo, Y dan Krisnadewara, P.D (2007). Strategi Bertahan Industri Kecil Pasca Gempa Bumi di Yogyakarta, *Ekonomi dan Bisnis*, Hal. 127-146
- Sriyana, J (2010). Strategi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) :Studi Kasus di Kabupaten Bantul. *Simposium Nasional 2010 : Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif*.
- Sudarmanto, Eko, Aning Fitriana, Melinda Malau, Christine Dewi Nainggolan, Arif Zunaidi, Sepbeariska Manurung, Novia Nour Halisa et al. "PENGANGGARAN PERUSAHAAN." (2021).
- Syairozi, M. I., & Wijaya, K. (2020, October). MIGRASI TENAGA KERJA INFORMAL: STUDI PADA KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN PASURUAN. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 4, No. 1, pp. 2383-2394).
- Syairozi, M. I., & Susanti, I. (2018). Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 198-208.
- UUD 1945 Pasal 33 dalam Membangun Perekonomian di Indonesia.
- Zees, Eko dan Sugiantoro (2003). Sensitifitas Pedagang Kaki Lima Terhadap Lokasi Pada Skala Mikro Di Kota Manado. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota B SAPPK V2N3*.